

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Kecamatan Sewon merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Letak di bagian timur laut dari wilayah Kecamatan Sewon sangat dekat pusat ibu kota Kabupaten Bantul, yaitu berjarak 8 km. Bentangan wilayah kecamatan sewon seluruhnya merupakan dataran rendah. suhu tertinggi yang pernah terjadi di Kecamatan Sewon sebesar 34^oC dengan suhu terendah 27^oC. Secara astronomi ibukota Kecamatan Sewon terletak pada 7^o 50” 58’ Bujur Timur dan 110^o 21” 33’ Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografis, adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kota Yogyakarta

Sebelah Selatan : Kecamatan Bantul dan Kecamatan Jetis

Sebelah Barat : Kecamatan Kasihan

Sebelah Timur : Kecamatan Pleret dan Kecamatan Banguntapan

Kecamatan Sewon merupakan kecamatan terluas ke-8 dari 17 kecamatan di Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah sebesar 2.716 ha. Kecamatan Sewon terdiri dari 4 desa, yaitu Desa Pendowoharjo, Desa Timbulharjo, Desa Bangunharjo, dan Desa Panggunharjo. Kecamatan sewon merupakan kawasan peri urban yaitu berbatasan dengan kota Yogyakarta dan dilewati jalan antar kota yaitu ring road selatan, sehingga sektor perdagangan, pembangunan dan jasa berkembang pesat, seperti adanya hotel berbintang *Ros In Hotel*, dan *Grand Puri Waterpark*. Daerah sewon sangat potensial industry skala mikro dan kecil, disamping itu juga ada usaha menengah dan besar. Sektor industry tahu tempe banyak ditemukan di Ngoto,

Bangunharjo. Kecamatan sewon dilalui oleh sungai bedog, winongo dan code. Sungai tersebut dimanfaatkan untuk mengalir sawah dan perikanan air tawar.

B. Keadaan Penduduk

1. Struktur penduduk menurut umur

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pola pikir manusia. Semakin tinggi umur seseorang, maka semakin baik pola pikirnya. Umur juga dapat menggambarkan kekuatan fisik seseorang. Menurut BPS, umur 15-64 tahun merupakan umur produktif dan memiliki kemampuan fisik yang sangat baik, umur 0-14 belum produktif, dan lebih dari 64 tahun sudah tidak produktif.

Tabel 7 Sebaran Umur Penduduk di Kecamatan Sewon Tahun 2016

No	Kriteria Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	0-14	25259	22,45
2	15-64	79588	70,74
3	>64	7657	6,80
Jumlah		112.504	100

Sumber : BPS Kecamatan Sewon, 2016

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk di kecamatan sewon berumur 15-64 tahun, hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar penduduk di kecamatan dalam usia kerja dan memiliki kemampuan fisik yang sangat baik dan memiliki pola pikir yang terbuka terhadap informasi baru. Sehingga dengan sebagian penduduk produktif, teknologi tanam jajar legowo dapat diterima dan dijalan oleh penduduk di kecamatan sewon.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat di Kecamatan Seown sangat banyak. Sebagian besar tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Sewon yaitu SMA/SMK berjumlah 26.442 jiwa, SD berjumlah 20.477 jiwa, dan tidak sekolah

berjumlah 18.883 jiwa. Tingkat pendidikan di Kecamatan Sewo dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenjang pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	18.883	19,38
2	Belum Tamat SD	6.736	6,91
3	SD	20.477	21,01
4	SMP	13.374	13,72
5	SMA/SMK	26.442	27,14
6	Diploma 1- 2	895	0,91
7	Akademik diploma 3 – 4	2.601	2,66
8	Akademik strata 1	7.266	7,45
9	Akademik strata 2	681	0,69
10	Akademik strata 3	65	0,06
Jumlah		97.420	100

Sumber : SETDA DIY 2016

Berdasarkan Tabel 8 rata-rata jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Sewon cukup banyak. Hal ini masyarakat telah menyadari bahwa pendidikan sangat penting, karena semakin tinggi pendidikan yang dimiliki maka pengetahuan semakin banyak, salah satunya pengetahuan mengenai pertanian.

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Masyarakat Kecamatan Sewon memiliki bermacam-macam profesi. Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani (pertanian, peternakan and perikanan). Selain itu juga ada berprofesi sebagai karyawan, pelakjar/mahasiswa, TNI, Polri dan buruh.

Tabel 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Desa / Kelurahan	Belum Bekerja	TNI	Polri	Buruh	Peternak an dan Perikana n	Pelajar/ Mahasi swa	Karyawan
Pendowoharjo	655	83	128	1895	2883	2608	2744
Timbulharjo	553	64	105	2203	4389	2453	2586
Bangunharjo	593	44	66	2003	4261	3055	2912
Panggungharjo	779	59	63	2071	2845	3380	3824
Jumlah	2580	250	362	8172	14378	11496	12066

Sumber : SETDA DIY 2016

Berdasarkan Tabel 9, mayoritas profesi di Kecamatan Sewon sebagai petani, hal ini dikarenakan kecamatan Sewon masih mengandalkan sektor di bidang pertanian. Selain itu, dapat dilihat bahwa dengan beraneka ragam jenis mata pencapaian, masyarakat dapat memilih jenis pekerjaan sesuai keinginan dan juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di Kecamatan Sewon.

C. Sarana Perekonomian

Sarana ekonomi merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki suatu daerah yang berguna untuk melancarkan aktivitas ekonomi yang meliputi pasar, swalayan, rumah makan, KUD, bank, dan warung. Sarana untuk melakukan aktivitas ekonomi di Kecamatan Sewon paling banyak yang dimiliki adalah warung/toko berjumlah 1.246 unit. Sarana perekonomian di Kecamatan Sewon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Sarana Perekonomian

Desa	Pasar Market	Swalayan	Warung / Toko	Rumah Makan / Restaurant	Warung Makan	KUD	Bank Umum
Pendowoharjo	0	5	283	4	48	0	0
Timbulharjo	2	5	202	1	37	0	1
Bangunharjo	1	10	388	4	38	1	1
Panggungharjo	0	9	373	5	77	0	3
Jumlah	3	29	1246	14	200	1	5

Sumber : SETDA DIY 2016

Berdasarkan Tabel 10 adanya sarana perekonomian dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi. Salah satu pelaku usaha adalah petani. Dalam menjual hasil pertanian, adanya sarana ekonomi seperti pasar, swalayan, warung, rumah makan dan warung makan dapat memudahkan petani untuk menjual hasil produksinya sehingga tidak ada pedagang pengepul yang mengambil alih hasil produksi tersebut serta memperoleh keuntungan yang cukup besar dibandingkan menjual langsung ke pedagang pengepul.

D. Keadaan Petani

1. Penggunaan Lahan

Lahan merupakan aspek penting dalam pembangunan pertanian. Lahan merupakan wilayah yang dimanfaatkan untuk suatu kepentingan.

Tabel 11 penggunaan Lahan Pertanian

No	Uraian	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Lahan Bukan Pertanian	1506	55,45
2	Lahan Sawah	1177	43,34
3	Lahan Pertanian Bukan Sawah	32,99	1,21
	Jumlah	2715,99	100

Sumber: BPS Kecamatan Sewon, 2016

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa sebagian besar penggunaan lahan di Kecamatan Sewon bukan untuk kegiatan pertanian. Sebesar 55,45% lahan yang ada digunakan untuk kegiatan non pertanian. Hal ini disebabkan oleh lokasi yang berdekatan dengan Kota Yogyakarta dan akses jalan lintas antar provinsi.

Sehingga lahan banyak yang digunakan untuk kegiatan perdagangan, perumahan, dan jasa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi jajar legowo sangat diperlukan untuk menjaga pasokan pangan karena dapat meningkatkan produktivitas padi, tentunya di bantu penyuluhan dari dinas pertanian.

E. Potensi Pertanian

Kecamatan sewon merupakan daerah yang sangat potensial untuk dikembangkan tanaman padi. Hal ini dikarenakan wilayah sewon memiliki curah hujan, suhu, serta ketinggian tempat yang sesuai syarat tumbuh tanaman padi.

1. Luas panen tanaman pangan

Tanaman Pangan merupakan bahan makanan pokok yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari, luas panen yaitu luas lahan garapan yang dipaki untuk menanam tanaman pangan. Adapun Luas Panen di Kecamatan Sewon sebagai berikut ;

Tabel 12 Luas Panen Tanaman Pangan

Desa	Padi Sawah	Jagung	Kacang Tanah	Kedelai
Pendowoharjo	419	33	18	40
Timbulharjo	550	122	24	31
Bangunharjo	510	20	12	6
Panggungharjo	217	18	7	17
Jumlah	1.696	193	61	94

Sumber : BPS 2016

Berdasarkan hasil panen padi sawah pada Tabel 12 adalah 1.696 Ha, dengan hasil panen padi sebesar 1.696 Ha tersebut belum memenuhi kebutuhan pangan yang ada di Kecamatan Sewon. Permintaan hasil panen padi sawah semakin

meningkat setiap harinya, maka harus ada suatu teknologi tanaman padi sawah untuk meningkatkan produktivas hasil yang maksimal.